

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|---|---------------------|
| 1. Nama : | Oei Harry Lukmito | 1. Name |
| Alamat Kantor : | Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | Office Address |
| Alamat Domisili : | Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan | Residential Address |
| Nomor Telepon : | 62 21 5140 1122 | Telephone No. |
| Jabatan : | Presiden Direktur /
President Director | Position |
| 2. Nama : | Freddy Adam | 2. Name |
| Alamat Kantor : | Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya | Residential Address |
| Nomor Telepon : | 62 21 5140 1122 | Telephone No. |
| Jabatan : | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Mei 2021 / May 21, 2021



Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / President Director

Freddy Adam
Direktur / Director

Processing Plant : Jalan Jenggolo 2/17 | Sidoarjo 61219 - Jawa Timur - Indonesia | P. +62 31 895 1910 | F. +62 31 895 1915 | E. marketing@sekarbumi.com



PT SEKAR BUMI, Tbk.
Plaza Asia 21st Floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 | Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
P. +62 21 5140 1122 | F. +62 21 5140 1212 | www.sekarbumi.com

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	9 - 101

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00147/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
Laporan Auditor Independen

Report No. 00147/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SEKAR BUMI Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SEKAR BUMI Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00147/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00147/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'AS', is written over a light blue grid background.

Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.1188
21 Mei 2021 / May 21, 2021

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2v,4	176.646.721.652	170.632.054.962	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2k,2f,2h,2v,5,34	4.818.811.584	2.323.970.424	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.173.183.509 pada 2020 dan Rp2.752.785.926 pada 2019	2k,2f,2v,5	355.583.321.595	275.609.501.615	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp4,173,183,509 in 2020 and Rp2,752,785,926 in 2019
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45.000.000 pada 2020 dan Rp nihil pada 2019	2h,2k,2f,2v,6,34	7.038.000.000	7.048.500.000	Related parties, net of provision for declining in value amounted to Rp45,000,000 in 2020 and Rp nil in 2019
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.000.000 pada 2020 dan 2019	2v,2k,2f,6	2.384.819.572	3.430.626.627	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp4,000,000 in 2020 and 2019
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp665.322.774 pada 2020 dan Rp426.235.599 pada 2019	2l,7	388.035.141.921	410.800.635.623	Inventories, net of provision for declining in value amounted to Rp665,322,774 in 2020 and Rp426,235,599 in 2019
Uang muka, bagian lancar	2f,8	4.648.182.455	5.875.315.091	Purchase advance, current portion
Beban dibayar di muka	2m,9	1.668.727.769	4.063.587.635	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2w,20a	12.968.757.143	8.459.459.152	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	15	-	1.500.000.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		953.792.483.691	889.743.651.128	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2w,20b	8.500.956.283	30.233.022.721	Taxes receivable
				Purchase advance
Uang muka pembelian aset tetap	2j,8	3.513.232.941	938.976.577	of fixed assets
Investasi jangka panjang	2d,2j,10	47.235.024.938	7.770.454.500	Long-term investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp238.853.718.811 pada 2020 dan Rp217.937.736.630 pada 2019	2n,11	440.748.401.586	602.802.562.379	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp238,853,718,811 in 2020 and Rp217,937,736,630 in 2019
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp731.955.077 pada 2020 dan Rp623.950.077 pada 2019	2o,2q,2w,12,20	2.470.644.923	2.638.649.923	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp731,955,077 in 2020 and Rp623,950,077 in 2019
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp13.008.704.261 pada 2020 dan Rp nihil pada 2019	2p,16a	29.447.250.223	-	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp13,008,704,261 in 2020 and Rp nil in 2019
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.882.234.633 pada 2020 dan Rp3.805.915.845 pada 2019	14	293.604.886	369.923.674	Intangible assets, net of accumulated depreciation of Rp3,882,234,633 in 2020 and Rp3,805,915,845 in 2019
Aset pajak tangguhan	2w,20f	33.049.418.493	35.853.756.309	Deferred tax asset
Goodwill	13	244.647.614.351	244.647.614.351	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,15	4.961.914.439	5.384.741.249	Other non-current assets
				TOTAL
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		814.868.063.063	930.639.701.683	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.768.660.546.754	1.820.383.352.811	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17a	473.866.750.000	460.878.914.181	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,2h,2v,18			Accounts payable
Pihak berelasi	34	1.241.889.204	453.012.893	Related parties
Pihak ketiga		180.789.953.653	168.632.603.963	Third parties
Utang lain-lain	2g,2h,2v,19			Other payable
Pihak berelasi	34	4.787.615.575	7.175.683.775	Related parties
Pihak ketiga		4.797.282.427	6.379.980.680	Third parties
Utang pajak	2w,20c	4.401.917.735	2.925.029.723	Taxes payable
Uang muka penjualan	2v	6.002.630.046	2.234.484.996	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2g,21	19.036.901.020	11.657.335.743	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2g,17b	-	2.000.000.000	Bank loans
Pembelian aset tetap	22	206.824.115	1.813.889.832	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2g,2p,16b	5.808.634.610	4.700.127.252	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		80.438.847	80.438.847	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		701.020.837.232	668.931.501.885	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2w,20f	225.567.647	395.925.037	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Utang bank	2g,2j,17b	-	7.000.000.000	Bank loans
Pembelian aset tetap	2j,22	307.623.336	15.958.426.439	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2g,2j,2p,16b	24.486.830.911	16.096.936.643	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s,23	80.557.589.443	76.019.304.109	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan		80.438.850	160.877.698	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		105.658.050.187	115.631.469.926	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		806.678.887.419	784.562.971.811	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owner
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada 2020 dan 2019. Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada 2020 dan 2019, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.726.003.217 saham di tahun 2020 dan 2019	24	172.600.321.700	172.600.321.700	Share capital - par value Rp100 per share in 2020 and 2019. Authorized capital of 6,500,000,000 share in 2020 and 2019, issued and fully paid 1,726,003,217 shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - neto	2t,25	500.955.314.713	500.955.314.713	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	(11.333.302.070)	(18.502.181.155)	Transaction difference with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	12	2.210.320.000	2.210.320.000	Other equity component
Saldo laba		232.076.967.769	234.658.202.551	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		896.509.622.112	891.921.977.809	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	65.472.037.223	143.898.403.191	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		961.981.659.335	1.035.820.381.000	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.768.660.546.754	1.820.383.352.811	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2v,2u,28,34	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u,29	(2.850.011.161.450)	(1.837.650.335.553)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		315.519.063.274	267.054.537.030	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2u,30	(123.892.703.496)	(95.900.186.652)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u,31	(123.380.975.540)	(124.072.545.108)	General and administration expenses
Bagian laba entitas asosiasi	2u	447.995.780	-	Profit portion of associate
Beban lainnya - neto	2u,32	(21.272.443.611)	(3.886.922.640)	Other expenses - net
LABA USAHA		47.420.936.407	43.194.882.630	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2u	2.692.943.812	6.940.436.799	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2u	(36.545.118.178)	(44.972.117.694)	Interest and financial expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		13.568.762.041	5.163.201.735	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2w,20d	(6.289.417.640)	(4.953.244.000)	Current Tax
Pajak tangguhan	2w,20d	(1.863.602.593)	747.211.323	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		5.415.741.808	957.169.058	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2s,23	539.119.701	(311.359.627)	Remeasurements of defined benefit liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	2w,20f	318.716.967	77.839.906	Related income tax benefit
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		857.836.668	(233.519.721)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		6.273.578.476	723.649.337	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		10.341.078.215	4.187.135.960	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	(4.925.336.407)	(3.229.966.902)	Non-controlling interest
Jumlah		5.415.741.808	957.169.058	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		11.277.190.721	4.276.580.314	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	(5.003.612.245)	(3.552.930.977)	Non-controlling interest
Jumlah		6.273.578.476	723.649.337	Total
LABA PER SAHAM	2x,33	5,99	2,43	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity									
Catatan Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo Laba / Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	172.600.321.700	500.955.314.713	(18.345.172.027)	230.381.622.237	2.210.320.000	887.802.406.623	152.774.145.948	1.040.576.552.571	Balance as of January 1, 2019
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	-	-	(157.009.128)	-	(157.009.128)	(5.322.811.780)	(5.479.820.908)	Transaction difference from non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	4.276.580.314		4.276.580.314	(3.552.930.977)	723.649.337	Comprehensive income year 2019
Saldo per 31 Desember 2019	172.600.321.700	500.955.314.713	(18.502.181.155)	234.658.202.551	2.210.320.000	891.921.977.809	143.898.403.191	1.035.820.381.000	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	2b	-	-	(4.666.630.559)	-	(4.666.630.559)	(421.012.922)	(5.087.643.481)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	172.600.321.700	500.955.314.713	(18.502.181.155)	229.991.571.992	2.210.320.000	887.255.347.250	143.477.390.269	1.030.732.737.519	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	-	-	(2.022.915.859)	-	(2.022.915.859)	1.214.884.609	(808.031.250)	Transaction difference from non-controlling interest
Perubahan pengendalian entitas anak		-	-	9.191.794.944	(9.191.794.944)	-	(84.076.625.410)	(84.076.625.410)	Change in control of subsidiary
Penerbitan saham kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	9.860.000.000	9.860.000.000	Issuance of shares to non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	11.277.190.721	-	11.277.190.721	(5.003.612.245)	6.273.578.476	Comprehensive income year 2020
Saldo per 31 Desember 2020	172.600.321.700	500.955.314.713	(11.333.302.070)	232.076.967.769	2.210.320.000	896.509.622.112	65.472.037.223	961.981.659.335	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.060.064.092.090	2.074.723.163.129	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.795.002.963.551)	(1.902.752.195.984)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(206.595.732.114)	(162.581.837.153)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		58.465.396.425	9.389.129.992	Cash provided by operations
Penerimaan bunga deposito		2.692.943.812	6.940.436.799	Received from interest income
Penerimaan restitusi pajak		6.676.876.203	-	Received from tax receivable
Pembayaran pajak		(11.582.613.128)	(11.849.753.949)	Payment for tax
Pembayaran bunga pinjaman		(36.545.118.178)	(44.972.117.694)	Payment for interest loan
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		19.707.485.134	(40.492.304.852)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		529.040.909	36.363.636	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap		(16.129.337.599)	(54.110.524.295)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		-	(330.407.273)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan pencairan investasi jangka panjang		-	13.293.895.500	Receipt from long-term investment redemption
Perolehan investasi		-	(1.500.000.000)	Acquisition of investment
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(15.600.296.690)	(42.610.672.432)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		38.903.835.819	340.783.139.576	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(36.140.000.000)	(335.853.281.850)	Payment for bank loan
Penerbitan saham kepada kepentingan non-pengendali		9.860.000.000	-	Issuance of shares to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman lainnya		(7.266.630.073)	(17.682.821.844)	Payment for other loan
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		5.357.205.746	(12.752.964.118)	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		9.464.394.190	(95.855.941.402)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		170.632.054.962	268.820.928.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs		909.643.078	(2.332.932.124)	Foreign exchange effect
Perubahan pengendalian entitas anak		(4.359.370.578)	-	Change in control of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	176.646.721.652	170.632.054.962	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No.42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 30 Mei 1986 Tambahan No.724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.82 tanggal 27 Mei 2019 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. di Surabaya mengenai perubahan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki Entitas induk akhir (*ultimate parent*) karena tidak terdapat Entitas induk yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar Bumi yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No.12 Tahun 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No.6 Tahun 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No.42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.43 dated May 30, 1986 Supplement No.724.

The Entity's Articles of Association have been amended with the latest amendment was by Notarial Deed No.82 dated May 27, 2019 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya about change in Board of Commissioners, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 27, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction, marine and land fisheries processing business, crops and farm. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent Entity (ultimate parent) because there is no parent Entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Bumi Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia 21st floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory is located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham Entitas dari daftar Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek Entitas dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 789.472.323 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut:

b. The Entity's shares public offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges.

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No.S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, Bursa Efek Indonesia through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of Entity from the Indonesia Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of Entity by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 789,472,323 shares to the Entity's shareholders.

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow:

Keterangan/Description	Tanggal pencatatan/ Listing date	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issues and outstanding	Akumulasi jumlah saham tercatat/ Accumulated number of shares	Nilai nominal/ Par value
Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	5 Januari 1993/ January 5, 1993	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ Distribution of bonus shares	15 April 1994/ April 15, 1994	38.500.000	77.000.000	1.000

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

b. The Entity's shares public offering (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow: (continued)

Keterangan/Description	Tanggal pencatatan/ Listing date	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issues and outstanding	Akumulasi jumlah saham tercatat/ Accumulated number of shares	Nilai nominal/ Par value
Penawaran Umum Terbatas/ Limited Public Offering	15 Juni 1994/ June 15, 1994	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ Stock split	27 September 1997/ September 27, 1997	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ Share conversion	12 September 2005/ September 12, 2005	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ Delisting	1 Desember 2009/ December 1, 2009	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ Relisting	28 September 2012/ September 28, 2012	851.391.894	851.391.894	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP)	1 Mei 2013/ May 1, 2013	-	-	-
Penambahan pencatatan saham/ Additional listed share	16 April 2014/ April 16, 2014	14.344.500	865.736.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP)	17 Juni 2014/ June 17, 2014	56.450.000	922.186.394	100
Penambahan pencatatan saham/ Additional listed share	30 Januari 2017/ January 30, 2017	-	-	-
		14.344.500	936.530.894	100
		789.472.323	1.726.003.217	100

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/in thousand)	
				2020	2019	2020	2019
Investasi langsung/ Direct investment							
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/Bread crumbs and breaded shrimp processing	1994	51,00%	51,00%	57.024.691	60.281.850
PT Bumifood Agro Industri	Sidoarjo	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ Cashew nut and nut products processing	2012	99,90%	99,90%	32.825.423	36.855.592
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan dan pengangkutan/ Industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading and transportation	2016	92,32%	92,32%	571.297.401	506.751.799
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	2019	99,75%	99,75%	1.745.507	1.971.311
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants	*)	70,00%	70,00%	70.573.063	69.798.646

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operation

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Penyertaan Entitas pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's investments in subsidiaries as at December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/in thousand)	
				2020	2019	2020	2019
Investasi langsung/ Direct investment							
PT Bumi Pangan Sejahtera	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing	2016	70,00%	70,00%	123.723.036	104.767.680
PT Bumi Pangan Mulia	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	*)	70,00%	70,00%	19.819.176	19.844.760
PT Sekar Seinan Food	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing	2017	66,00%	51,00%	28.154.309	28.878.909
PT Sentra Budidaya Biotek	Jakarta	Budidaya tambak udang/ Cultivation of the shrimp ponds	2015	92,96%	92,96%	170.794.571	167.334.165
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan/Shrimp and fish feed production	**)	35,00%	35,00%	165.488.539	161.227.008

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet operation commercially

**) Entitas tidak lagi mengkonsolidasi karena tidak lagi sebagai pengendali utama/The Entity no longer consolidates as the Entity is no longer its main controlling party

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Sekar Katokichi

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

PT Bumifood Agro Industri

Pada tanggal 26 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumifood Agro Industri sebesar Rp7.475.000.000 atau sebesar 29,90%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumifood Agro Industri menjadi sebesar Rp24.975.000.000 atau sebesar 99,90%.

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,90%) dan PT Multi Karya Sejati (0,10%) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000. Perubahan persentase kepemilikan dari tahun 2018 ke 2019 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp146.595.759.

PT Bumi Pangan Utama

Pada 29 Juni 2018, Entitas melakukan penambahan setoran modal pada PT Bumi Pangan Utama sebesar Rp83.050.000.000, yang terbagi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp55.000.000.000 serta agio saham sebesar Rp28.050.000.000.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,32%) dan PT Multi Karya Sejati (7,68%) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp97.600.000.000.

PT Bumi Pangan Inti

Pada tanggal 10 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumi Pangan Inti sebesar Rp119.000.000 atau sebesar 29,75%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumi Pangan Inti menjadi sebesar Rp399.000.000 atau sebesar 99,75%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sekar Katokichi

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

PT Bumifood Agro Industri

On April 26, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumifood Agro Industri amounted to Rp7,475,000,000 or 29.90%, so that the Entity ownership in PT Bumifood Agro Industri was Rp24,975,000,000 or 99.90%.

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (99.90%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as of December 31, 2020 and 2019. The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2020 and 2019, are amounted to Rp25,000,000,000, respectively. The change of ownership percentage from year 2018 to 2019 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp146,595,759.

PT Bumi Pangan Utama

On June 29, 2018, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Utama amounted to Rp83,050,000,000, which consist of issued and fully paid up capital amounted to Rp55,000,000,000 and share agio amounted to Rp28,050,000,000.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (92.32%) and PT Multi Karya Sejati (7.68%) as at December 31, 2020 and 2019, respectively. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as of December 31, 2020 and 2019, are amounted to Rp97,600,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti

On April 10, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Inti amounted to Rp119,000,000 or 29.75%, so that the Entity ownership in PT Bumi Pangan Inti was Rp399,000,000 or 99.75%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Inti (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,75%) dan PT Multi Karya Sejati (0,25%) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Inti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di tahun 2018 ke tahun 2019 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp10.559.018.

PT Bumi Pangan Asri

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Sentra Budidaya Biotek

Pemegang saham PT Sentra Budidaya Biotek adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,96%) dan PT Multi Karya Sejati (7,04%) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp35.495.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Inti (continued)

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (99.75%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as at December 31, 2020 and 2019. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Inti as of December 31, 2020 and 2019, are amounted to Rp400,000,000, respectively. The change of ownership percentage in year 2018 to 2019 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp10,559,018.

PT Bumi Pangan Asri

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sentra Budidaya Biotek

The shareholders of PT Sentra Budidaya Biotek are PT Sekar Bumi Tbk (92.96%) and PT Multi Karya Sejati (7.04%) as at December 31, 2020 and 2019. The issued and fully paid capital of PT Sentra Budidaya Biotek as at December 31, 2020 and 2019, are amounted to Rp35,495,000,000, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Seinan Food

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (66%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (24%) pada tanggal 31 Desember 2020 dan PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (30%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (19%) pada tanggal 31 Desember 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp44.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di atas menyebabkan adanya perubahan nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp1.441.968.750.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 82 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Finna Huang
 Agus Sandi Surya
 Hadi Cahyadi

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Oei Harry Lukmito
 Freddy Adam
 Howard Ken Lukmito
 Gary Iyawan
 Pahlawan Hari Tjahjono
 Hartono Wijaya
 Titien Srimuljaningsih Hidayat
 Juliher Marbun

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sekar Seinan Food

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (66%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) and Nomura Trading Co., Ltd. (24%) as at December 31, 2020 and PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (30%) and Nomura Trading Co., Ltd. (19%) as at December 31, 2019. The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp44,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively. The change of ownership percentage above causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp1,441,968,750.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 82 dated May 27, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, SH., in Surabaya, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 27, 2019. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Boards of Directors as at December 31, 2020 dan 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Independent Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:	2020
Ketua	Hadi Cahyadi
Anggota	Hendra Horatian
Anggota	Bambang Kristanto

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.006 dan 1.112 karyawan.

e. Kuasi reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agió saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset neto sebesar Rp19.344.285.063.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 21 Mei 2021.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2020 dan 2019 consists of the following

2019	Audit Committee:
Hadi Cahyadi	Chairman
Eddy Sutjahjo	Member
Bambang Kristanto	Member

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Board of Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As at December 31, 2020 and 2019, the total number of the Group's employees are 1,006 and 1,112, respectively.

e. Quasi reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on May 21, 2021.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan Laporan keuangan Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in effect on the financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for provision declining in value for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
 (lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
 (lanjutan)

Adoption of PSAK 71 “Financial Instruments”
 (continued)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha yang mengakibatkan peningkatan cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp1.991.991.218.

For accounts receivable, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable that resulted in an increase in the provision for declining in value for accounts receivable on January 1, 2020 amounted to Rp1,991,991,218.

Per 31 Desember 2019 - dihitung
 berdasarkan PSAK 55

(Rp)
 2.752.785.926

As of December 31, 2019 - calculated
 under PSAK 55

Penyesuaian pada saldo laba awal
 Per 1 Januari 2020 - dihitung
 berdasarkan PSAK 71

1.991.991.218
 4.744.777.144

Adjustment to the beginning balance
 of retained earnings
 As of January 1, 2020 - calculated
 under PSAK 71

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”

Adoption of PSAK 73 “Leases”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

In relation to implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based of PSAK 30: Leases, except for short-term leases with low value assets.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa, yang diimbangi dengan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp2.603.387.848 pada saldo laba ditahan pada awal tahun 2020. Selain itu, aset hak guna dan liabilitas sewa Grup pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp16.088.089.058.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation of right-of-use assets and interest expense of lease liabilities, which was offset by partial cancellation of rent expense with amount to Rp2,603,387,848 in the beginning 2020 retained earnings. Furthermore, the Group's right-of-use assets and lease liabilities as at January 1, 2020 increased by Rp16,088,089,058, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas dan entitas anak, Catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu Entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan Grup lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan Grup dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Grup tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiaries, Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an Group when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Group and has the ability to affect those returns through its power over the Group. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions in account the transaction difference with non-controlling interest. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the Group is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas Grup diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan Grup tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

When the Group ceases to consolidate or state investment with equity method because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the Group is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that Group are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Investment in associate

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entities are impaired.

If this is the case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan).

f. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Investment in associate (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan (overdraft).

f. Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets loans and receivables and held to maturity

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang
 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas, uang muka dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Per 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset keuangan berupa investasi pada obligasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

a. Loans and receivables (continued)

The Group's loans and receivables comprise accounts receivable, other receivables, cash and cash equivalents, purchase advance and security deposits in the consolidated statement of financial position.

b. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

As of December 31, 2019, The Group had financial assets classified as investing in bonds.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial assets (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for provision for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang masuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan uang muka.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
 (continued)

After January 1, 2020 (continued)

- (i) Financial assets held at amortised cost
 (continued)

The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss. The financial assets which in this category is cash and cash equivalent, accounts receivable, other receivable and purchase advance.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

The Group doesn't has financial assets in this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
 (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
 (continued)

After January 1, 2020 (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group doesn't has financial assets in this category.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

h. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020, the Group's financial liabilities included accounts payable, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and other payable, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

h. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

j. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

j. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

k. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "provision for declining in value". When accounts receivable and other receivables for which an provision for declining in value has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method. Inventory exclude borrowing costs.

m. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

n. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The economic useful life of fixed assets are follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas aset tetap dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas aset tetap tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas aset tetap tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas aset tetap secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Fixed assets (continued)

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the right of fixed assets or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of right of fixed assets in determining the accounting for each of these right of fixed assets so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the right of fixed assets do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If the right of fixed assets are substantially similar to fixed assets purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

p. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pokok kewajiban. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Each finance lease payment is allocated between the finance and principal liability. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

q. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 73 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

q. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 73 and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Kapitalisasi biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Capitalization of borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

r. Impairment of non-financial asset

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Impairment of non-financial asset (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

At each reporting date, the Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, The Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Impairment of non-financial asset (continued)

In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Tambahan modal disetor, neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antaraagio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits liabilities

The Group provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Additional paid-in capital, net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus.

u. Revenue and expense recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied: (continued)

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses recognized as its incurred.

Setelah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;
- The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expenses recognized as its incurred.

v. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
Yen Jepang (JPY)	136
Dolar Hongkong (HKD)	1.819
Yuan China (CYN)	2.161
Dolar Taiwan (TWD)	500
Won Korea (KRW)	13
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

w. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

v. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901	United States Dollar (USD)
	128	Japanese Yen (JPY)
	1.785	Hong Kong Dollar (HKD)
	1.991	China Yuan (CNY)
	464	Taiwan Dollar (TWD)
	12	Korean Won (KRW)
	3.392	Malaysian Ringgit (MYR)

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

w. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

x. Laba netto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred. However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

x. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

z. Shares issuance costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

aa. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

aa. Operating segment

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Grup legal di dalam Grup.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2f dan 2g).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (Catatan 2b).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGMENTS** (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Notes 2f and 2g).

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (Note 2b).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp440.748.401.586 dan Rp602.802.562.379 (Catatan 2n dan 11).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp4.401.917.735 dan Rp2.925.029.723 (Catatan 20c).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp440,748,401,586 and Rp602,802,562,379, respectively (Notes 2n and 11).

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,401,917,735 and Rp2,925,029,723, respectively (Note 20c).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp80.557.589.443 dan Rp76.019.304.109 (Catatan 23).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2s to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp80,557,589,443 and Rp76,019,304,109, respectively (Note 23).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.809.597.043	4.660.178.202	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.821.000	2.780.200	United States Dollar
Won Korea	-	2.400.000	Korean Won
Dolar Hong Kong	-	1.930.694	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	-	1.671.186	Malaysian Ringgit
Dolar Taiwan	-	464.180	Taiwan Dollar
Sub jumlah kas	2.812.418.043	4.669.424.462	Sub total cash on hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	74.939.253.333	30.560.797.924	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.995.240.841	2.166.785.201	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.369.769.059	2.752.585.401	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.577.963.284	980.368.530	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.103.838.528	1.315.977.791	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Resona Perdania	751.890.332	938.076.780	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	510.525.378	250.324.513	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	247.876.289	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	154.765.676	994.890	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.504.417	676.537.168	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.148.214	31.630.214	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.314.738	2.434.738	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	283.907.397	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	25.320.865.326	4.986.126.187	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	22.099.211.019	7.803.246.141	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.846.359.148	35.161.021.011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	455.143.976	6.803.270.650	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	129.364.768	197.559.483	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.388.458	35.286.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.544.111	5.792.547	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	787.895.902	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania	176.336.714	222.011.039	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah bank	156.834.303.609	95.962.630.500	Sub total bank
Sub jumlah (dipindahkan)	159.646.721.652	100.632.054.962	Sub total (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consist of: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	159.646.721.652	100.632.054.962	Sub total (brought forward)
Deposito berjangka Rupiah			Time deposit Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.000.000.000	43.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Resona Perdania	3.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub jumlah	17.000.000.000	70.000.000.000	Sub total
Jumlah	176.646.721.652	170.632.054.962	Total
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:	The interest rate/profit sharing deposits:		

	2020	2019	
Suku bunga	4,25% - 9,00%	6,00% - 9,00%	Interest rate
Bagi hasil	-	7,50%	Profit sharing
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.	As of December 31, 2020 and 2019, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.		

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Toyota Tsusho Group	4.779.044.534	2.127.322.298	Toyota Tsusho Group
PT Sekar Laut Tbk	23.343.500	39.387.700	PT Sekar Laut Tbk
PT Sekar Fuji Food	16.423.550	110.000.000	PT Sekar Fuji Food
PT Pangan Lestari	-	47.260.426	PT Pangan Lestari
Sub jumlah	4.818.811.584	2.323.970.424	Sub total
Pihak ketiga	359.756.505.104	278.362.287.541	Third parties
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.173.183.509)	(2.752.785.926)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	355.583.321.595	275.609.501.615	Sub total
Jumlah	360.402.133.179	277.933.472.039	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- b. The details of accounts receivable based on currency are as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	337.135.279.047	232.677.064.576	United States Dollar
Rupiah	27.440.037.641	48.009.193.389	Rupiah
Sub jumlah	364.575.316.688	280.686.257.965	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.173.183.509)	(2.752.785.926)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	360.402.133.179	277.933.472.039	Total

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- c. The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	154.289.033.821	71.223.976.734	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	162.549.475.613	149.076.127.162	1 - 30 days
31 - 90 hari	25.212.686.730	47.150.532.359	31 - 90 days
91 - 180 hari	22.524.120.524	13.235.621.710	91 - 180 days
Sub jumlah	364.575.316.688	280.686.257.965	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.173.183.509)	(2.752.785.926)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	360.402.133.179	277.933.472.039	Total

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

- d. Movement of provision for declining in value of receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	2.752.785.926	1.549.994.264	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	1.991.991.218	-	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Saldo awal, setelah penyesuaian	4.744.777.144	1.549.994.264	Beginning balance, after adjustment
Ditambah: cadangan penurunan nilai	2.145.377.088	2.530.962.313	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	-	(586.441.848)	Less: recovery of provision for declining in value
Dikurangi: perubahan konsolidasian entitas anak	(2.716.970.723)	-	Less: change of consolidated in subsidiary
Dikurangi: penghapusan	-	(741.728.803)	Less: written-off
Saldo akhir	4.173.183.509	2.752.785.926	Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Group believes that amount of provision for declining in value of receivable was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Group also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

As of December 31, 2020 and 2019, accounts receivable pledged as collateral bank loan (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Hutan Mente Indonesia	7.038.000.000	7.003.500.000	PT Hutan Mente Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	PT Bukit Welirang Indah
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(45.000.000)	-	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	7.038.000.000	7.048.500.000	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.000.000)	(4.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	2.384.819.572	3.430.626.627	Sub total
Jumlah	9.422.819.572	10.479.126.627	Total

b. Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	217.463.718	223.776.904	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	123.863.551	468.286	1 - 30 days
31 - 90 hari	7.528.000	468.286	31 - 90 days
91 - 180 hari	9.122.964.303	10.258.413.151	91 - 180 days
Sub jumlah	9.471.819.572	10.483.126.627	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(49.000.000)	(4.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Piutang lain-lain, neto	9.422.819.572	10.479.126.627	Other receivables, net

c. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	4.000.000	4.000.000	Beginning balance
Ditambah: Cadangan penurunan nilai	45.000.000	-	Add: Provision for declining in value
Saldo akhir	49.000.000	4.000.000	Ending balance

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Group believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	2019	
Barang jadi	319.141.247.237	328.123.309.035	Finished goods
Bahan baku	33.038.103.578	37.731.273.095	Raw materials
Bahan pembantu	28.137.759.812	25.240.910.144	Supporting materials
Barang dalam proses	3.926.059.066	8.780.056.559	Work in process
Pertambakan udang terpadu	599.304.464	6.056.105.574	Integrated shrimp ponds
Lain-lain	3.857.990.538	5.295.216.815	Others
Sub jumlah	388.700.464.695	411.226.871.222	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(665.322.774)	(426.235.599)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah	388.035.141.921	410.800.635.623	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp213,318,245,977 dan Rp188.526.496.599. Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp213,318,245,977 and Rp188,526,496,599, respectively. The Group believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	426.235.599	1.119.806.390	Beginning balance
Ditambah: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	602.889.656	330.226.501	Add: provision for declining in value of inventories
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(267.793.383)	(1.023.797.292)	Less: recovery of provision for declining in value
Dikurangi: perubahan konsolidasian entitas anak	(96.009.098)	-	Less: change of consolidated in subsidiary
Saldo akhir	665.322.774	426.235.599	Ending balance

Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Group believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories pledged as collateral bank loan (Note 17).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

8. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	2020	2019	
Bagian lancar			Current portion
Bahan baku dan bahan pembantu	3.995.692.626	4.671.432.298	Raw and supporting material
Lain-lain	652.489.829	1.203.882.793	Other
Jumlah bagian lancar	4.648.182.455	5.875.315.091	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Mesin dan peralatan	3.513.232.941	938.976.577	Machine and equipment
Jumlah bagian tidak lancar	3.513.232.941	938.976.577	Total non-current portion
Jumlah	8.161.415.396	6.814.291.668	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete, pakan ikan dan pakan udang.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew, fish feed and shrimp feed.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Asuransi	351.334.019	1.277.121.218	Insurance
Sewa	124.583.414	192.936.878	Rent
Lain-lain	1.192.810.336	2.593.529.539	Others
Jumlah	1.668.727.769	4.063.587.635	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

10 LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2020	2019	
a. Investasi saham			a. Investment on share
Entitas			The Entity
PT Sekar Fuji Foods	1.515.000.000	1.515.000.000	PT Sekar Fuji Foods
Sub jumlah	1.515.000.000	1.515.000.000	Sub total
b. Investasi kepada entitas asosiasi			b. Investment on associated
Entitas			The Entity
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia			PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Modal saham	23.000.250.000	-	Share capital
Bagian keuntungan investasi	22.719.774.938	-	Profit portion of investment
Sub jumlah	45.720.024.938	-	Sub total
c. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			c. Held to maturity investments
Entitas Anak			The Subsidiary
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia			PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi INDON 2028	-	6.255.454.500	Bonds INDON 2028
Sub jumlah	-	6.255.454.500	Sub total
Jumlah	47.235.024.938	7.770.454.500	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10 LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Entitas

The Entity

PT Sekar Fuji Foods

PT Sekar Fuji Foods

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 September 2018, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Sekar Fuji Foods sejumlah senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham). Persentase kepemilikan kepada PT Sekar Fuji Foods adalah sebesar 15%.

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 19, 2018, the Entity has made investment on share to PT Sekar Fuji Foods amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 share). The ownership of PT Sekar Fuji Foods are 15%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

Per 20 Maret 2017, terjadi penurunan kepemilikan Entitas atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia dari 70% menjadi sebesar 35%, yang dikarenakan adanya setoran modal dari Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co Ltd. Per 1 Januari 2020, Entitas tidak lagi mengkonsolidasi PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, dikarenakan Entitas sudah tidak lagi menjadi pengendali utama atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

As of March 20, 2017, there is a Entity's ownership decrease of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia from 70% to 35% due to capital contribution from Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co. Ltd. As of January 1, 2020, The Entity no longer consolidate PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, because the Entity no longer held main control over PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

Pemegang saham PT Sekar Golden Harvesta Indonesia adalah PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) dan Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Golden Harvesta Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp65.715.000.000.

The shareholders of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) and Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) as of December 31, 2020 and 2019. The issued and fully paid capital of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp65,715,000,000, respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10 LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas Anak

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary

Jenis Produk : Obligasi Negara Indonesia berdenominasi USD
 Nama Produk : INDON 2028
 Bank Sub Registry : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 Tanggal Jatuh Tempo : 24 April 2028
 Kupon : 4,10% per tahun

Type of Product : Indonesian Bonds denominated in USD
 Name of Product : INDON 2028
 Bank Sub Registry : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 Maturity Date : April 24, 2028
 Coupon : 4.10% per annum

Saldo per 31 Desember 2019 atas investasi obligasi yang dimiliki entitas sebesar USD 450.000 atau setara dengan Rp6.255.454.500.

The balance as of December 31, 2019 for the bond investment amounted to USD 450,000 or equivalent to Rp6,255,454,500.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	155.742.360.550	794.940.000	14.995.428.911	-	141.541.871.639	Land
Bangunan dan prasarana	265.503.496.287	510.354.267	-	12.552.039.882	278.565.890.436	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	227.005.680.055	10.093.393.210	10.903.763.852	1.998.157.282	228.193.466.695	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	21.421.980.894	406.290.910	4.203.771.992	111.450.000	17.735.949.812	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.061.655.407	728.140.740	809.978.571	56.388.000	12.036.205.576	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	112.637.260.390	785.747.093	97.176.236.080	(14.718.035.164)	1.528.736.239	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Mesin dan peralatan	26.367.865.426	-	-	(26.367.865.426)	-	Machinery and equipment
Jumlah	820.740.299.009	13.318.866.220	128.089.179.406	(26.367.865.426)	679.602.120.397	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	55.970.402.140	13.024.491.047	-	-	68.994.893.187	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	134.564.741.477	22.062.140.187	9.620.383.539	-	147.006.498.125	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	14.274.935.573	1.459.071.159	2.693.148.318	-	13.040.858.414	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.123.589.799	1.249.238.505	561.359.219	-	9.811.469.085	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Mesin dan peralatan	4.004.067.641	-	-	(4.004.067.641)	-	Machinery and equipment
Jumlah	217.937.736.630	37.794.940.898	12.874.891.076	(4.004.067.641)	238.853.718.811	Total
Nilai buku	602.802.562.379				440.748.401.586	Net book value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and movement of fixed assets for the year
 ended December 31, 2019:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	155.026.618.865	715.741.685	-	-	155.742.360.550	Land
Bangunan dan prasarana	228.796.802.812	1.177.920.963	-	35.528.772.512	265.503.496.287	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	210.679.745.773	9.712.391.965	-	6.613.542.317	227.005.680.055	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	20.806.121.803	436.700.000	144.340.909	323.500.000	21.421.980.894	Motor vehicles
Peralatan kantor	10.690.774.027	1.202.652.470	-	168.228.910	12.061.655.407	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	114.579.887.140	47.301.744.639	-	(49.244.371.389)	112.637.260.390	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Mesin dan peralatan	19.757.537.776	-	-	6.610.327.650	26.367.865.426	Machinery and equipment
Jumlah	760.337.488.196	60.547.151.722	144.340.909	-	820.740.299.009	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	44.655.720.267	11.314.681.873	-	-	55.970.402.140	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	111.730.340.498	22.834.400.979	-	-	134.564.741.477	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	12.352.025.312	2.065.630.540	142.720.279	-	14.274.935.573	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.622.834.248	1.500.755.551	-	-	9.123.589.799	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Mesin dan peralatan	1.316.309.677	2.687.757.964	-	-	4.004.067.641	Machinery and equipment
Jumlah	177.677.230.002	40.403.226.907	142.720.279	-	217.937.736.630	Total
Nilai buku	582.660.258.194				602.802.562.379	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	30.679.932.246	29.224.676.363	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.115.008.652	11.178.550.544	General and administrative expense (Note 31)
Jumlah	37.794.940.898	40.403.226.907	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2020, pengurangan aset tetap dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp125.791.432.351 dan Rp11.040.712.902. PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas Anak dikarenakan tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas sejak 1 Januari 2020.

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

	2020	2019	
Hasil penjualan	529.040.909	36.363.636	Proceeds from sales
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	2.297.747.055	144.340.909	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	1.834.178.174	142.720.279	Accumulated depreciation
Sub jumlah nilai buku	463.568.881	1.620.630	Sub total book value
Laba penjualan aset tetap	65.472.028	34.743.006	Gain on sales of fixed assets

Reklasifikasi aset sehubungan dengan penerapan PSAK 73.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2020, the deduction of fixed assets with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp125,791,432,351 and Rp11,040,712,902, respectively, due to. PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary, was no longer consolidated by the Entity since January 1, 2020.

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Sales of fixed assets

	1 Januari/ January 1, 2020	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal yang d disesuaikan/Adjusted beginning balance	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease asset</u>
Mesin dan peralatan	26.367.865.426	(26.367.865.426)	-	Machinery and equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right of use asset</u>
Mesin dan peralatan	-	26.367.865.426	26.367.865.426	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	26.367.865.426	-	26.367.865.426	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease asset</u>
Mesin dan peralatan	4.004.067.641	(4.004.067.641)	-	Machinery and equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right of use asset</u>
Mesin dan peralatan	-	4.004.067.641	4.004.067.641	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	4.004.067.641	-	4.004.067.641	Total accumulated depreciation

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp403,272,966,713 dan Rp291.113.677.759. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under insurance coverage of Rp403,272,966,713 and Rp291,113,677,759, respectively. Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp64.939.319.575 dan Rp59.877.543.638.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Grup berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Grup telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menyatakan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp623,17 milyar dan Rp642,50 milyar.

Per 31 Desember 2020, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp1.528.736.239. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2020, progres pembangunan pabrik telah mencapai 30%-70% dan diharapkan selesai di tahun 2021, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 95% dan diharapkan selesai pada 2021.

Per 31 Desember 2019, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp112.637.260.390. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2019, progres pembangunan pabrik telah mencapai 87%-95% dan diharapkan selesai di tahun 2020, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 90% dan diharapkan selesai pada 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp64,939,319,575 dan Rp59,877,543,638, respectively.

Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans (Notes 17).

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

The Group has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Group stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 2020 and 2019, The Group stated that the fair value of fixed assets Rp623.17 billion and Rp642.50 billion.

As of December 31, 2020, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp1,528,736,239. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2020, the progress of the building factory are 30%-70% and expected to be completed on 2021, and the progress of shrimp pond are 95% and expected to be completed on 2021.

As of December 31, 2019, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp112,637,260,390. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2019, the progress of the building factory are 87%-95% and expected to be completed on 2020, and the progress of shrimp pond are 90% and expected to be completed on 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas Anak, PT Bumifood Agro Industri dan PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Entity and Subsidiaries, PT Bumifood Agro Industri and PT Sekar Golden Harvesta Indonesia has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	165.000.000	-	60.000.000	105.000.000	Vehicle
Jumlah	3.262.600.000	-	60.000.000	3.202.600.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	527.856.327	154.880.000	-	682.736.327	Building
Kendaraan	96.093.750	13.125.000	60.000.000	49.218.750	Vehicle
Jumlah	623.950.077	168.005.000	60.000.000	731.955.077	Total
Nilai buku	2.638.649.923			2.470.644.923	Net carrying value

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2019:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	165.000.000	-	-	165.000.000	Vehicle
Jumlah	3.262.600.000	-	-	3.262.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	372.976.327	154.880.000	-	527.856.327	Building
Kendaraan	82.968.750	13.125.000	-	96.093.750	Vehicle
Jumlah	455.945.077	168.005.000	-	623.950.077	Total
Nilai buku	2.806.654.923			2.638.649.923	Net carrying value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Entitas

Sehubungan dengan program tersebut, Entitas telah memperoleh SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 April 2017 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah kendaraan dengan nilai Rp105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing sebesar Rp55.781.250 dan Rp68.906.250.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp13.125.000.

Entitas Anak

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing adalah sebesar Rp2.414.863.673 dan Rp2.569.743.673.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp154.880.000.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas Anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah memperoleh SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 tanggal 30 September 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Kendaraan dengan nilai Rp60.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak telah habis disusutkan.

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

The Entity

In regards with this program, the Entity has obtained SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 dated April 4, 2017 where the net declared amount of tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp105,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, vehicle that represents tax amnesty asset has a book value amounted to Rp55,781,250 and Rp68,906,250, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp13,125,000, respectively.

Subsidiary

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

As of December 31, 2020 and 2019, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp2,414,863,673 and Rp2,569,743,673, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative expenses amounted as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp154,880,000 respectively.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary

In regards with this program, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia has obtained SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 dated September 30, 2016 where the net declared amount tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp60,000,000.

As of December 31, 2018, vehicle that represents tax amnesty asset has been fully depreciated.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Entitas atas saham PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 24 Januari 2017 sesuai akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 atas Jual Beli Saham 22.500 saham (90% kepemilikan) milik Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek dengan nilai nominal Rp1.000.000. Nilai transaksi atas akuisisi saham Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek tersebut adalah sebesar Rp268.000.000.000.

Akuisisi PT Sentra Budidaya Biotek

	2020/2019	
Imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	Consideration of transferred value
Kepentingan non-pengendali	2.594.709.517	Non-controlling interest
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	(25.947.095.166)	Identified net assets and liabilities acquired
Goodwill	244.647.614.351	Goodwill

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	24 Januari 2017/ January 24, 2017	
Kas dan setara kas	83.652.130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	128.529.796	Accounts receivable
Piutang lain-lain	6.901.560.000	Other receivables
Persediaan	4.849.899.398	Inventories
Pajak dibayar dimuka	939.044	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	58.300.000	Purchase advances
Aset tetap	18.644.436.476	Fixed assets
Utang usaha	(1.789.012.230)	Accounts payables
Utang lain-lain	(468.632.970)	Other payables
Uang muka penjualan	(1.694.681.591)	Sales advances
Utang pajak	(55.344.219)	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	(409.471.024)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	(303.079.645)	Deferred tax liabilities
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	25.947.095.165	Fair value of identifiable net asset acquired
Nilai wajar aset kepentingan non-pengendali	(2.594.709.516)	Fair value of non-controlling interest
Goodwill	244.647.614.351	Goodwill
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	Fair value of consideration

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Software
Jumlah	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.805.915.845	76.318.788	-	3.882.234.633	Software
Jumlah	3.805.915.845	76.318.788	-	3.882.234.633	Total
Nilai buku	369.923.674			293.604.886	Net carrying value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2019:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.845.432.246	330.407.273	-	4.175.839.519	Software
Jumlah	3.845.432.246	330.407.273	-	4.175.839.519	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.809.243.465	996.672.380	-	3.805.915.845	Software
Jumlah	2.809.243.465	996.672.380	-	3.805.915.845	Total
Nilai buku	1.036.188.781			369.923.674	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp76.318.788 dan Rp996.672.380 disajikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat catatan 31).

Amortization expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp76,318,788 and Rp996,672,380, respectively, which is presented as general and administrative expenses (see note 31).

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

The Group believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

There were no intangible asset used as collateral.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2020	2019	
Bagian lancar			Current portion
Investasi pendapatan tetap	-	1.500.000.000	Fixed income investment
Sub jumlah	-	1.500.000.000	Sub total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang jaminan:			Deposits:
Sewa pembiayaan	2.715.620.025	2.706.857.205	Finance lease
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	1.383.836.600	1.383.836.600	Negara (Persero)
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	Rent of building
PT Perusahaan Gas Negara			PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk	158.568.410	156.275.042	(Persero) Tbk
Lain-lain	474.764.784	908.647.782	Others
Jumlah	4.961.914.439	5.384.741.249	Total

Per 31 Desember 2019, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas Anak, memiliki investasi pendapatan tetap sebesar Rp1.500.000.000 di uangme.id, dengan jangka waktu 6 bulan dengan suku bunga sebesar 1,875% per bulan.

As of December 31, 2019, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary, had fixed income investment amounted to Rp1,500,000,000 in uangme.id, with a 6 months period and interest rate amounted to 1.875% per month.

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right of use assets

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	13.667.114.852	-	-	13.667.114.852	Land
Mesin dan peralatan	-	2.420.974.206	-	26.367.865.426	28.788.839.632	Machinery and equipment
Jumlah	-	16.088.089.058	-	26.367.865.426	42.455.954.484	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	3.530.671.337	683.355.742	-	4.214.027.079	Land
Mesin dan peralatan	-	1.037.560.374	3.753.049.167	4.004.067.641	8.794.677.182	Machinery and equipment
Jumlah	-	4.568.231.711	4.436.404.909	4.004.067.641	13.008.704.261	Total
Nilai buku	-	11.519.857.347			29.447.250.223	Net book value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

(lanjutan)

a. Aset hak guna (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	1.021.534.910	-	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.414.869.999	-	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	4.436.404.909	-	Total

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related party
PT Bumi Harapan Jaya	12.293.602.937	-	PT Bumi Harapan Jaya
Pihak ketiga			Third parties
PT Hitachi Finance			PT Hitachi Finance
Lease Indonesia	16.828.901.009	20.797.063.895	Lease Indonesia
Table Mark Co., Ltd	1.172.961.575	-	Table Mark Co., Ltd
Jumlah	30.295.465.521	20.797.063.895	Total

Dikurangi:

Bagian jangka pendek 5.808.634.610 4.700.127.252 Less: Current portion

Bagian jangka panjang 24.486.830.911 16.096.936.643 Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	7.120.515.048	6.548.185.108	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	21.569.928.871	18.452.898.491	More than 1 year and less than 5 years
Lebih dari 5 tahun	10.261.991.079	-	More than 5 year
Jumlah	38.952.434.998	25.001.083.599	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	(8.656.969.477)	(4.204.019.704)	Future finance interest
Nilai kini liabilitas sewa	30.295.465.521	20.797.063.895	Present value of lease liabilities

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Entitas			The Entity
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	92.300.000.000	87.500.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Resona Perdania	55.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>			<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	200.000.000.000	106.500.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Resona Perdania	30.000.000.000	21.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>			<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>
PT Bank Resona Perdania	7.000.000.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank QNB Indonesia, Tbk	-	11.679.379.181	PT Bank QNB Indonesia, Tbk
<u>PT Sekar Seinan Food</u>			<u>PT Sekar Seinan Food</u>
PT Bank Resona Perdania	-	18.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	384.300.000.000	279.679.379.181	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Entitas			The Entity
PT Bank Resona Perdania	70.525.000.000	69.505.000.000	PT Bank Resona Perdania
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Sekar Katokichi</u>			<u>PT Sekar Katokichi</u>
PT Bank Resona Perdania	14.105.000.000	13.901.000.000	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>			<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>
PT Bank Resona Perdania	4.936.750.000	-	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>			<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	89.313.925.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	8.479.610.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	89.566.750.000	181.199.535.000	Sub total
Jumlah	473.866.750.000	460.878.914.181	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

This account consists of:

	2020	2019	
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
<u>PT Sekar Seinan Food</u>			<u>PT Sekar Seinan Food</u>
PT Bank Resona Perdania	-	9.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	-	9.000.000.000	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.000.000.000)	Less current maturities within one year
Jumlah	-	7.000.000.000	Total

Entitas

PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 21 Desember 2018, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 72.894 m2, terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.564.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 18 Desember 2020 disetujui perubahan perjanjian untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 18 Desember 2021, dengan bunga sebesar 9% per tahun.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0327 tanggal 11 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp110.000.000.000 (ekuivalen USD)

Pada tanggal 11 September 2020 disetujui perubahan perjanjian untuk penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen USD) dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 September 2021, dengan bunga sebesar COLF+1,25% per tahun.

The Entity

PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 21, 2018, the Entity obtained working capital loan facility from PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk, with maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

The collateral for this facility are:

1. Land with total area of 72,894 m2 which located in Desa Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan on behalf of PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp2,564,000,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.
4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp50,000,000,000.

On December 18, 2020, the agreement amendment has been approved regarding extend work capital loan period until December 18, 2021, with interest rate 9% per annum.

PT Bank Resona Perdania

Base on loan agreement No. FH0327 dated September 11, 2019, the Entity obtained revolving loan facility from PT Bank Resona Perdania, with maximum limit amounting to Rp110,000,000,000 (equivalent USD).

On September 11, 2020, the agreement amendment has been approved regarding addition of term loan facility with maximum limit amounting to Rp30,000,000,000 (equivalent USD) and extend loan period until September 11, 2021, with interest rate COLF+1.25% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, atas nama PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp3.786.130.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.
5. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 337/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-C; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.
6. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 338/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-D; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Surat No. 135/BWSI/CRM/V/2020 tanggal 28 Mei 2020, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2021.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Tanah yang terletak di Kawasan Industri Millenium, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten sesuai dengan SHGB No. 00658 dengan nilai jaminan sebesar Rp240.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas mesin, dengan nilai jaminan sebesar Rp68.000.000.000.
- c. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.
- d. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Resona Perdania

The collateral for this facility are:

1. Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan on behalf of PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp3,786,130,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.
4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp60,000,000,000.
5. 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 337/XVIII/A wide/type 179 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-C; South Jakarta Registered on belonged to PT Sekar Bumi Tbk.
6. 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 338/XVIII/A, wide/type 179 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-D; South Jakarta Registered on belonged to PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Letter No. 135/BWSI/CRM/V/2020 dated May 28, 2020, regarding the provision of loans to finance working capital. The Subsidiary gets a loan facility of Rp200,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in May 28, 2021.

All credit facilities were secured with:

- a. Land which located in Millennium Industrial Estate, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Peusar Village, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten in accordance with SHGB No. 00658, with collateral value amounted to Rp240,000,000,000.
- b. Fiducia collateral for machineries, with collateral value amounted to Rp68,000,000,000.
- c. Inventories with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.
- d. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Surat No. FH0303 tanggal 15 April 2020, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 15 April 2021.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. *Corporate guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas	: PRK
Limit kredit	: Rp12.000.000.000
Jangka waktu	: 31 Okt 2018 - 31 Okt 2020
Bunga	: 10,75% p.a.
Provisi	: 0,5% p.a.
Administrasi	: Rp25.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 270/III/A/Senayan, luas/tipe 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry senilai Rp12.024.000.000.

Pada tanggal 28 Februari 2020, Entitas Anak telah melunasi seluruh pembiayaan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 27 Februari 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas	: PRK
Limit kredit	: Rp15.000.000.000
Jangka waktu	: 27 Feb 2020 - 27 Feb 2021
Bunga	: COLF+1,725% IDR, COLF+1,25% USD
Provisi	: 0,5% p.a.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on Letter No. FH0303 dated April 15, 2020, regarding the provision of loans to finance working capital. The Subsidiary gets a loan facility of Rp30,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in April 15, 2021.

All credit facilities were secured with:

a. *Corporate guarantee* from PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On October 31, 2017, the Subsidiary obtain credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with the details were as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type	: PRK
Credit limit	: Rp12,000,000,000
Duration	: Oct 31, 2018 - Oct 31, 2020
Interest	: 10.75% p.a.
Provisi	: 0.5% p.a.
Administration	: Rp25,000,000

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 270/III/A/Senayan, wide/type 137 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 2nd floor No.2-A; South Jakarta Registered on belonged to PT Bumifood Industry for Rp12,024,000,000.

As of February 28, 2020, the Subsidiary has fully paid all financing from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

PT Bank Resona Perdania

On February 27, 2020, the Subsidiary obtain credit facility from PT Bank Resona Perdania with the details were as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type	: PRK
Credit limit	: Rp15,000,000,000
Duration	: Feb 27, 2020 - Feb 27, 2021
Interest	: COLF+1.725% IDR COLF+1.25% USD
Provisi	: 0.5% p.a.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- Hak atas 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 270/II/A/Senayan, luas/tipe 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jendral Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; Jakarta Selatan. Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry senilai Rp8.099.000.000.

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit No. FH0222, dengan No. referensi FH022221RL tanggal 26 Mei 2018, yang telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0222 tertanggal 30 Mei 2019, PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman bergulir

Plafond Awal	: Rp20.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Bunga	: COLF + 2,5% per tahun, <i>floating</i>
Provisi	: 1%

Jangka waktu pinjaman bergulir adalah sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 April 2020, dikenakan bunga sebesar 9,14% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit No.FH0222, dengan No. referensi FH022221RL tanggal 26 Mei 2018, yang telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0222 tertanggal 30 April 2019, PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berjangka

Plafond	: Rp10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Bunga	: COLF + 3% per tahun, <i>floating</i>
Provisi	: 1%
Jangka waktu	: 30 April 2020

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Perjanjian gadai atas rekening/deposito senilai Rp3.000.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- The right to 1 (one) of apartments with a certificate of ownership right to the apartment unit Number 270/II/A/Senayan, wide/type 137 square meters is known as Residence & Non Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion Jl. Jendral Sudirman Kav 59 No. 77 , 2nd floor No 2-A; South Jakarta. Registered on behalf of PT Bumifood Industry for Rp8,099,000,000.

PT Sekar Seinan Food, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit facility Agreement No. FH0222, with reference No. FH022221RL dated May 26, 2018, based on Addendum No. FH0222 on May 30, 2019, PT Sekar Seinan Food, Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

Revolving loan facility

Plafond	: Rp20,000,000,000
Purpose	: Working capital
Interest	: COLF + 2.5% per annum, <i>floating</i>
Provisions	: 1%

The term of Revolving Loan facility is from April 30, 2019 until April 30, 2020, with interest rate 9.14% per annum.

Based on Credit facility Agreement No. FH0222, with reference No. FHO22211RL dated May 26, 2018, based on addendum of Banking Credit Facility Agreement No. FH0222 on April 30, 2019, PT Sekar Seinan Food, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

Term loan facility

Plafond	: Rp10,000,000,000
Purpose	: Investment
Interest	: COLF + 3% per annum, <i>floating</i>
Provisions	: 1%
Period	: April 30, 2020

All those facilities were guaranteed with:

- a. The pledge agreement over deposit amounting to Rp3,000,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan: (lanjutan)

b. Sebidang tanah dengan hak milik atas satuan rumah susun dengan luas 179 m2, terletak di Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-C Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.

c. Sebidang tanah dengan hak milik atas satuan rumah susun dengan luas 179 m2 dan terletak di Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-D Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.

d. *Standby letter of credit* dari Resona Bank Ltd Tokyo senilai Rp11.700.000.000.

Seluruh fasilitas kredit telah dilunasi oleh Entitas Anak per tanggal 30 April 2020 sesuai dengan surat keterangan dari PT Bank Resona No.120/SK/BRP/CD/COLL/IV/2020.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania, pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD1.000.000.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk valas dari PT Bank Resona Perdania Surabaya berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS masing - masing sebesar USD1.000.000 atau masing - masing setara dengan Rp14.105.000.000 dan Rp13.901.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya.

Pada tahun 2020 atas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 04 Desember 2020, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2021. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (Catatan 11).

17. BANK LOANS (continued)

PT Sekar Seinan Food, Subsidiary (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

All those facilities were guaranteed with: (continued)

b. *A piece of land with the proprietary right covering an area of 179 square meters, located in Residence & Non Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, 21st floor No.21-C Block A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Province DKI Jakarta. Registered in the name of PT Sekar Bumi Tbk.*

c. *A piece of land with the proprietary right covering an area of 179 square meters, located in Residence & Non Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, 21st floor No.21-D Block A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Province DKI Jakarta. Registered in the name of PT Sekar Bumi Tbk.*

d. *Standby letter of credit from Resona Bank Ltd Tokyo amounting to Rp11,700,000,000.*

All those facilities have been paid by the Subsidiary on April 30, 2020 agreed with a certificate from PT Bank Resona No.120/SK/BRP/CD/COLL/IV/2020.

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the additional agreement No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania, third party, with maximum credit facility of USD1,000,000.

PT Sekar Katokichi, Subsidiary, obtained a Working capital loan facility of foreign currency from PT Bank Resona Perdania Surabaya supplemental agreement No. 940086EFS, individual - each equivalent amounting to USD 1,000,000 or individual - each equivalent to Rp14,105,000,000 and Rp13,901,000,000 on December 31, 2020 and 2019 with an interest rate set by the bank each month.

In 2020 the working capital loan has been extended by Loan Agreement Acceptance No.940086EFS dated December 4, 2020 which will be due until December 4, 2021. The collateral for this facility is a fixed asset such as machinery, equipment manufacturers and bill to third parties (Notes 11).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Sekar Golden			<i>PT Sekar Golden</i>
Harvesta Indonesia	773.594.375	-	<i>Harvesta Indonesia</i>
PT Pangan Lestari	449.329.792	434.830.034	<i>PT Pangan Lestari</i>
PT Sekar Fuji Food	13.979.905	6.969.727	<i>PT Sekar Fuji Food</i>
PT Sekar Laut Tbk	4.985.132	11.213.132	<i>PT Sekar Laut Tbk</i>
Sub jumlah	1.241.889.204	453.012.893	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga	180.789.953.653	168.632.603.963	<i>Third parties</i>
Jumlah	182.031.842.857	169.085.616.856	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of accounts payable based on currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	178.701.845.444	165.760.189.862	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.329.997.413	3.325.426.994	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	182.031.842.857	169.085.616.856	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts payable based on aging schedules are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	8.417.410.502	10.596.367.137	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	141.328.413.434	110.759.224.486	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	22.162.851.999	34.021.953.733	<i>31-90 days</i>
61-90 hari	3.924.682.295	4.155.096.409	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	6.198.484.627	9.552.975.091	<i>> 90 days</i>
Jumlah	182.031.842.857	169.085.616.856	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Termin pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. The details of other payables based on supplier are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
PT Sekar Laut Tbk	287.615.575	2.588.540.175	<i>PT Sekar Laut Tbk</i>
PT Pangan Lestari	-	87.143.600	<i>PT Pangan Lestari</i>
Sub jumlah pihak berelasi	4.787.615.575	7.175.683.775	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga	4.797.282.427	6.379.980.680	<i>Third parties</i>
Jumlah	9.584.898.002	13.555.664.455	Total

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of other payables based on currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	9.584.898.002	13.555.664.455	<i>Rupiah</i>
Jumlah	9.584.898.002	13.555.664.455	Total

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	3.990.641.580	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	287.615.575	30.043.137	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	31.695.460	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	8.594.412	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	9.297.282.427	9.494.689.866	<i>> 90 days</i>
Jumlah	9.584.898.002	13.555.664.455	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Entitas			<i>The Entity</i>
Pajak Pertambahan Nilai	326.095.559	450.522.212	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	-	500.000	<i>Income Tax article 23</i>
Sub jumlah Entitas	326.095.559	451.022.212	<i>Sub total The Entity</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	12.200.677.942	6.703.702.014	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	282.149.977	-	<i>Income Tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	137.311.000	-	<i>Income Tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	12.385.389	-	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	5.137.276	261.950	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	5.000.000	16.875.000	<i>Income Tax article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 28	-	1.287.597.976	<i>Income Tax article 28</i>
Sub jumlah	12.642.661.584	8.008.436.940	<i>Sub total</i>
Jumlah	12.968.757.143	8.459.459.152	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Piutang pajak

b. Tax receivable

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan tahun 2018	-	5.633.593.571	Corporate Income Tax year 2018
Pajak Penghasilan Badan tahun 2016	-	773.846.814	Corporate Income Tax year 2016
Sub jumlah	-	6.407.440.385	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.174.702.387	22.229.892.622	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	1.326.253.896	1.595.689.714	Corporate Income Tax
Sub jumlah	8.500.956.283	23.825.582.336	Sub total
Jumlah	8.500.956.283	30.233.022.721	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	2.590.813.196	290.003.003	Income Taxes Article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	310.361.438	-	Income Taxes Article 25
Pajak Penghasilan pasal 22	273.575.994	640.374.051	Income Taxes Article 22
Pajak Penghasilan pasal 21	263.784.528	438.350.590	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	43.120.763	38.646.558	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 23	37.609.321	41.964.906	Income Taxes Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	16.388.045	72.999.919	Value Added Tax
Sub jumlah	3.535.653.285	1.522.339.027	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 22	498.352.427	169.622.285	Income Taxes Article 22
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	177.694.539	208.328.775	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 21	51.507.571	151.562.673	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	68.938.997	31.980.692	Income Taxes Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	60.062.597	103.043.702	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	2.795.365	38.142.666	Income Taxes Article 25
Pajak Penghasilan pasal 29	6.912.954	700.009.903	Income Taxes Article 29
Sub jumlah	866.264.450	1.402.690.696	Sub total
Jumlah	4.401.917.735	2.925.029.723	Total

d. Manfaat (beban) pajak

d. Tax benefit (expense)

	2020	2019	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Entitas	(5.315.173.160)	(2.111.878.500)	The Entity
Entitas Anak	(974.244.480)	(2.841.365.500)	Subsidiaries
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Entitas	(1.810.817.841)	1.411.181.429	The Entity
Entitas Anak	(52.784.752)	(663.970.106)	Subsidiaries
Jumlah	(8.153.020.233)	(4.206.032.677)	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Corporate income tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.568.762.041	5.163.201.735	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	3.761.395.165	(2.523.047.069)	Loss (income) before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	17.330.157.206	2.640.154.666	Profit before income tax of The Entity
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	6.137.705.248	6.061.999.803	Post-employment benefits
Penyusutan aset hak guna	2.018.688.661	1.930.560.250	Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset tetap	363.962.033	842.493.101	Depreciation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang	152.637.631	(318.898.702)	Provision for declining in value of receivables
Angsuran liabilitas sewa	(2.528.762.443)	(2.222.189.112)	Installment of lease
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.328.965.354)	(649.239.607)	Payment for employees benefit
Sub jumlah	4.815.265.776	5.644.725.733	Sub total
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences</u>
Representasi	553.316.176	550.093.727	Representation
Beban pajak	3.424.316.370	2.051.933.474	Tax expense
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	13.125.000	13.125.000	Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets
Kesejahteraan karyawan	634.241.561	547.361.820	Employee welfare
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.000.000)	-	Provision for declining in value of receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(187.174.136)	(643.212.365)	Interest income on time deposit and current account
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.419.369.102)	(2.356.667.134)	Income already subjected to final tax
Sub jumlah	2.014.455.869	162.634.522	Sub total
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas	24.159.878.851	8.447.514.921	Estimated taxable income - the Entity

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expenses - current
Entitas	5.315.173.160	2.111.878.500	the Entity
Dikurangi pembayaran			
pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak Penghasilan pasal 22	198.867.973	174.958.241	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	48.339.932	4.181.818	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	2.477.152.059	1.642.735.438	Income Tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	2.590.813.196	290.003.003	Under payment of Entity's corporate income tax
Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:			The details of corporate income tax expenses and estimated income tax payable Article 29 are as follows:
	2020	2019	
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	2.590.813.196	290.003.003	Under payment of Entity's corporate income tax
Taksiran utang pajak penghasilan Entitas Anak:			Estimated income taxes payable Subsidiaries:
PT Sekar Katokichi	-	57.038.027	PT Sekar Katokichi
PT Sekar Golden			PT Sekar Golden
Harvesta Indonesia	-	642.971.876	Harvesta Indonesia
Taksiran utang pajak penghasilan badan	2.590.813.196	990.012.906	Estimated corporate income tax payable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between deferred income tax included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.568.762.041	5.163.201.735	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	3.761.395.165	(2.523.047.069)	Loss (income) before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	17.330.157.206	2.640.154.666	Profit before income tax of the Entity
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(3.812.634.585)	(660.038.667)	Income tax benefits calculate using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap : Representasi	(121.729.559)	(137.523.432)	Tax effect of permanent differences : Representation
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	(2.887.500)	(3.281.250)	Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets
Kesejahteraan karyawan	(139.533.143)	(136.840.455)	Employee welfare
Beban pajak	(753.349.601)	(512.983.368)	Tax expense
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	41.178.310	160.803.091	Interest income on time deposit and current account
Penyusutan aset tetap	880.000	-	Depreciation of fixed asset
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	532.261.202	589.166.784	Income already subjected to final tax
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	(2.870.176.312)	-	Effect on change of income tax rate
Lainnya	187	226	Others
Beban pajak penghasilan - Entitas	(7.125.991.001)	(700.697.071)	Income tax expense - the Entity
Beban pajak penghasilan neto, Entitas Anak	(1.027.029.232)	(3.505.335.606)	Income tax expense - net, the Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	(8.153.020.233)	(4.206.032.677)	Total consolidated income tax expense

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan tangguhan

f. Deferred income tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun
 2020 adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets (liabilities) for the year
 2020 are as follows:*

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif/ effect on changes of income tax rates	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73/ Adjustment in relation of PSAK 71 and 73	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal on Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas								The Entity
Imbalan pasca kerja	12.089.137.932	961.747.979	240.789.252	(2.797.681.491)	-	-	10.493.993.672	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	8.953.800	30.527.526	-	(1.790.760)	388.284.308	-	425.974.874	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	9.354.226	72.792.406	-	(1.870.845)	-	-	80.275.787	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	493.551.520	403.737.733	-	(98.710.304)	-	-	798.578.949	Depreciation of right of used assets
Angsuran sewa pembiayaan	(630.912.019)	(505.752.489)	-	126.182.404	-	-	(1.010.482.104)	Installment of lease payable
Sub jumlah Entitas	11.970.085.459	963.053.155	240.789.252	(2.773.870.996)	388.284.308	-	10.788.341.178	Sub total the Entity
Entitas Anak	23.883.670.850	4.284.007.189	77.927.715	(4.507.149.331)	103.980.107	(1.581.359.215)	22.261.077.315	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	35.853.756.309	5.247.060.344	318.716.967	(7.281.020.327)	492.264.415	(1.581.359.215)	33.049.418.493	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas Anak	(395.925.037)	91.172.408	-	79.184.982	-	-	(225.567.647)	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	35.457.831.272	5.338.232.752	318.716.967	(7.201.835.345)	492.264.415	(1.581.359.215)	32.823.850.846	Total consolidated deferred tax assets - net

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun
 2019 adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets (liabilities) for the year
 2019 are as follows:*

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas					The Entity
Imbalan pascakerja	10.765.762.678	1.353.190.046	(29.814.792)	12.089.137.932	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	88.678.476	(79.724.676)	-	8.953.800	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	(201.269.049)	210.623.275	-	9.354.226	Depreciation of fixed-assets
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	10.911.458	482.640.062	-	493.551.520	Depreciation of leased asset
Angsuran sewa pembiayaan	(75.364.741)	(555.547.278)	-	(630.912.019)	Installment of finance lease
Sub jumlah Entitas	10.588.718.822	1.411.181.429	(29.814.792)	11.970.085.459	Sub total the Entity
Entitas Anak	24.609.346.874	(833.330.722)	107.654.698	23.883.670.850	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	35.198.065.696	577.850.707	77.839.906	35.853.756.309	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas Anak	(565.285.653)	169.360.616	-	(395.925.037)	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	34.632.780.043	747.211.323	77.839.906	35.457.831.272	Total consolidated deferred tax assets - net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak
 tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali
 melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan
 datang.

*The management of the Group believes that the above
 deferred tax assets are fully recoverable through future
 taxable income.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak

g Tax assessment letters

Entitas

The Entity

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00023/206/16/054/19 tanggal 9 Oktober 2019 atas kurang bayar PPh badan tahun 2016 sebesar Rp1.515.867.925 dan telah dibayarkan penuh. Entitas mengakui kurang bayar tersebut sebagai beban pajak.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00023/206/16/054/19 dated October 9, 2019 of underpayment Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp1,515,867,925 and has been fully paid. The Entity recognizes the underpayment as tax expense.

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00011/201/18/054/20 tanggal 17 April 2020 atas kurang bayar PPh pasal 21 masa Desember 2018 sebesar Rp30.560.902 dan telah dibayarkan penuh. Entitas mengakui sebagai beban pajak.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00011/201/18/054/20 dated April 17, 2020 of underpayment Corporate Income Tax article 21 period December 2018 amounted to Rp30,560,902 and has been fully paid. The Entity recognizes as tax expense.

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00002/202/18/054/20 tanggal 17 April 2020 atas kurang bayar PPh pasal 22 masa Desember 2018 sebesar Rp18.958.037 dan telah dibayarkan penuh. Entitas mengakui sebagai beban pajak.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00002/202/18/054/20 dated April 17, 2020 of underpayment Corporate Income Tax article 22 period December 2018 amounted to Rp18,958,037 and has been fully paid. The Entity recognizes as tax expense.

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00022/203/18/054/20 tanggal 17 April 2020 atas kurang bayar PPh pasal 23 masa Desember 2018 sebesar Rp16.116.098 dan telah dibayarkan penuh. Entitas mengakui sebagai beban pajak.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00022/203/18/054/20 dated April 17, 2020 of underpayment Corporate Income Tax article 23 period December 2018 amounted to Rp16,116,098 and has been fully paid. The Entity recognizes as tax expense.

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00007/240/18/054/20 tanggal 17 April 2020 atas kurang bayar PPh pasal 4 ayat 2 masa Desember 2018 sebesar Rp386.298.098 dan telah dibayarkan penuh. Entitas mengakui sebagai beban pajak.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00007/240/18/054/20 dated April 17, 2020 of underpayment Corporate Final Income Tax article 4 (2) period December 2018 amounted to Rp386,298,098 and has been fully paid. The Entity recognizes as tax expense.

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00112/207/18/054/20 tanggal 17 April 2020 atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 sebesar Rp22.845.819 dan telah dibayarkan penuh. Entitas mengakui sebagai beban pajak.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00112/207/18/054/20 dated April 17, 2020 of underpayment Value Added Tax period December 2018 amounted to Rp22,845,819 and has been fully paid. The Entity recognizes as tax expense.

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00047/406/18/054/20 tanggal 17 April 2020 sebesar Rp4.452.244.321 atas lebih bayar PPh badan tahun 2018 sebesar Rp5.633.593.571. Entitas mengakui selisih tersebut sebagai beban pajak.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Overpayment No.00047/406/18/054/20 dated April 17, 2020 amounted to Rp4,452,244,321 of overpayment Corporate Income Tax year 2018 amounted to Rp5,633,593,571. The Entity recognizes the difference as tax expense.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Ekspor	9.064.735.882	3.181.024.797	Export
Upah	5.310.597.681	3.417.925.756	Salaries
Air, telepon dan listrik	1.485.227.507	1.660.798.670	Water, telephone and electricity
Sewa	907.230.964	951.026.714	Rental
			Consulting and management
Konsultan dan manajemen fee	363.280.000	259.650.000	fee expense
Pengerjaan bangunan	12.787.660	163.946.210	Construction
Bunga	801.147.222	114.743.056	Interest
Lain-lain	1.091.894.104	1.908.220.540	Others
Jumlah	19.036.901.020	11.657.335.743	Total

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

22. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Mesin</u>			<u>Machinery</u>
Jiangsu Muyang Group Co., Ltd	-	15.359.125.147	Jiangsu Muyang Group Co., Ltd
John Bean Technologies Corp.	-	1.080.229.334	John Bean Technologies Corp.
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicle</u>
PT BCA Finance	481.988.343	952.543.191	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	32.459.108	88.362.922	PT Astra Sedaya Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	292.055.677	PT Mandiri Tunas Finance
Sub jumlah	514.447.451	17.772.316.271	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities within one year
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicle</u>
PT BCA Finance	174.365.007	1.504.700.413	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	32.459.108	51.405.475	PT Astra Sedaya Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	257.783.944	PT Mandiri Tunas Finance
Sub jumlah	206.824.115	1.813.889.832	Sub total
Bagian jangka panjang	307.623.336	15.958.426.439	Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018-2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 6,78%-9,12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Grup obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of machinery and vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018-2023. The average effective interest rate is 6.78%-9.12% per annum. The loans are collateralized by the assets acquired from the proceeds of the loans.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	Description
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	5,86% - 6,89%	7,14% - 8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00% - 8,00%	6,00% - 8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011 - TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20-29 = 10%		Resignation rate
	30-39 = 5%		
	40-44 = 3%		
	45-49 = 2%		
	50-54 = 1%		

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group record post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2020	2019	
Saldo awal	76.019.304.109	67.005.130.308	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.023.440.595	4.967.218.717	Current service cost
Biaya bunga	5.331.963.297	5.480.404.464	Interest cost
Biaya jasa lalu	473.213.439	-	Past service cost
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	(2.716.568.716)	-	Unconsolidated Subsidiary
Imbalan yang dibayarkan	(3.034.643.580)	(1.744.809.007)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	(539.119.701)	311.359.627	Actuarial loss
Saldo akhir	80.557.589.443	76.019.304.109	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa lalu	473.213.439	-	Past service cost
Biaya jasa kini	5.023.440.595	4.967.218.717	Current service cost
Biaya bunga	5.331.963.297	5.480.404.464	Interest cost
Jumlah	10.828.617.331	10.447.623.181	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	76.019.304.109	67.005.130.308	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 31)	10.828.617.331	10.447.623.181	Employee benefits expense for the years (Note 28)
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	(539.119.701)	311.359.627	Total amount recognized in other comprehensive income
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	(2.716.568.716)	-	Unconsolidated Subsidiary
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(3.034.643.580)	(1.744.809.007)	Payments of benefits during the years
Saldo akhir	80.557.589.443	76.019.304.109	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas kerugian (keuntungan) aktuarial.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial losses (gain).

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities analysis of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	4.683.920.831	5.429.058.896	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.377.415.435	83.792.803.933	Effect on the present value of defined benefit obligation

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2020 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.120.894.643	4.729.908.792	14.112.692.598	305.269.237.211	354.232.733.244	Present value of defined benefit obligation

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
(Dalam ribuan Rupiah)						(In thousand Rupiah)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	80.557.589	73.214.720	65.334.931	60.772.161	50.532.454	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	240.265	1.183.358	(2.215.829)	1.413.073	(51.936)	Experience adjustment on plan liabilities

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,14%	55.470.604.600	Tael Two Partners Ltd
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,84%	16.986.028.700	PT Multi Karya Sejati
Berlutti Finance Limited	165.622.443	9,60%	16.562.244.300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	9,39%	16.214.083.700	Shappira Corporation Ltd
Arrowman Ltd	146.197.980	8,47%	14.619.798.000	Arrowman Ltd
Malvina Investment Ltd	124.569.855	7,22%	12.456.985.500	Malvina Investment Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.927.874	6,14%	10.592.787.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur)	32.883.551	1,91%	3.288.355.100	Oei Harry Lukmito (President Director)
Finna Huang (Presiden Komisaris)	4.801.440	0,28%	480.144.000	Finna Huang (President Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Gary Iyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	258.672.904	14,99%	25.867.290.400	Public (each below 5%)
Jumlah	1.726.003.217	100,00%	172.600.321.700	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL (continued)

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	806.678.887.419	784.562.971.811	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	176.646.721.652	170.632.054.962	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	630.032.165.767	613.930.916.849	Net liabilities
Jumlah ekuitas	961.981.659.335	1.035.820.381.000	Total equity
Rasio pengungkit	0,65	0,59	Gearing ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	2020/2019	
Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	Initial public offering in 1992 (see Note 1b)
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	Issuance of bonus shares in 1994
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	Limited offering in 1994
Sub jumlah	37.700.000.000	Sub total
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	Impairment of par value
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559.852.372.666)	The elimination of the deficit for the quasi-reorganization
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000	The issuance of shares without pre-emptive
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Tahun 2013	3.873.015.000	Year 2013
Tahun 2014	3.873.015.000	Year 2014
Sub jumlah	7.746.030.000	Sub total
Saldo per 31 Desember 2016, neto	24.962.034.524	Balance as of December 31, 2016, net
Penerbitan Saham Baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	489.472.840.260	Issuance of New Shares through Preemptive Rights (Rights Issue)
Biaya Emisi	(13.584.560.071)	Rights issue expenses
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70	105.000.000	Adjustment effect due to tax amnesty in accordance with PSAK No. 70
Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019,neto	500.955.314.713	Balance as of December 31, 2020 and 2019,net

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

a. The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:

	2020	2019	
PT Bumi Pangan Utama	18.478.027.409	17.671.937.241	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Sejahtera	12.253.643.116	11.353.373.550	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Sentra Budidaya Biotek	10.946.753.503	11.251.164.481	PT Sentra Budidaya Biotek
PT Sekar Seinan Food	6.901.170.833	(2.999.458.492)	PT Sekar Seinan Food
PT Bumi Pangan Mulia	5.942.377.870	5.949.985.576	PT Bumi Pangan Mulia
PT Bumi Pangan Asri	5.410.270.602	5.466.361.137	PT Bumi Pangan Asri
PT Sekar Katokichi	5.528.550.815	11.112.893.164	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	11.847.204	15.697.231	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Inti	(604.129)	(176.174)	PT Bumi Pangan Inti
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	84.076.625.477	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Jumlah	65.472.037.223	143.898.403.191	Total

b. Penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

b. Comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests:

	2020	2019	
PT Bumi Pangan Sejahtera	900.269.601	805.576.373	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	1.260.485.245	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Bumi Pangan Utama	806.090.176	441.856.041	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Inti	(427.955)	(4.644.923)	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumifood Agro Industri	(3.850.027)	(148.978.424)	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Mulia	(7.607.706)	(7.948.765)	PT Bumi Pangan Mulia
PT Bumi Pangan Asri	(56.090.535)	(111.290.803)	PT Bumi Pangan Asri
PT Sentra Budidaya Biotek	(61.028.024)	264.017.115	PT Sentra Budidaya Biotek
PT Sekar Seinan Food	(1.174.255.330)	(5.639.025.469)	PT Sekar Seinan Food
PT Sekar Katokichi	(5.406.712.445)	(412.977.367)	PT Sekar Katokichi
Jumlah	(5.003.612.245)	(3.552.930.977)	Total

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham Entitas Anak yang dilakukan oleh Entitas dalam pelepasan Entitas Anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap Entitas Anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

This account was brought about from purchase of Subsidiaries shares transaction performed by the disposal Entity in its consolidated Subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see Note 1c).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2020	2019	
Ekspor hasil produksi	3.077.230.079.090	1.922.013.048.636	Export production
Lokal hasil produksi	104.084.483.282	218.906.403.521	Local production
Jumlah	3.181.314.562.372	2.140.919.452.157	Total
Retur dan potongan	(15.784.337.648)	(36.214.579.574)	Returns and discount
Penjualan Neto	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	Net Sales
Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:			

	2020	2019	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	3.075.014.932.672	1.915.811.578.606	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	90.515.292.052	103.577.768.876	Frozen processed food
Produk lainnya	-	85.315.525.101	Other products
Jumlah	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per pelanggan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

The details of sales based on type of product are as follow:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to sales	
	2020	2019	2020	2019
Chicken of The Sea				
Frozen Foods	743.344.392.936	491.628.516.829	23,48%	23,36%
The Fishin's Company	671.972.744.557	-	21,23%	0,00%
Jumlah/ Total	1.415.317.137.493	491.628.516.829	21,23%	0,00%

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	2.490.262.867.554	1.617.841.869.163	Raw material and indirect material
Tenaga kerja langsung	118.087.597.625	90.962.485.463	Direct labor
Beban produksi tak langsung	333.351.049.246	280.627.624.210	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	2.941.701.514.425	1.989.431.978.836	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun (Catatan 7)	14.836.162.133	8.750.410.848	Beginning of the year (Note 7)
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	(259.199.013)	-	Unconsolidated Subsidiary
Akhir tahun (Catatan 7)	(4.525.363.530)	(14.836.162.133)	End of the year (Note 7)
Jumlah beban pokok produksi (dipindahkan)	2.951.753.114.015	1.983.346.227.551	Total cost of goods manufactured (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Jumlah beban pokok produksi (pindahan)	2.951.753.114.015	1.983.346.227.551	Total cost of goods manufactured (brought forward)
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	328.123.309.035	239.768.823.317	beginning of the year (Note 7)
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	(2.104.118.813)	-	Unconsolidated in Subsidiary
Pembelian	4.565.502.038	2.682.401.333	Purchase
Defrost	(112.711.366.878)	(156.063.917.055)	Defrost - out
Akhir tahun (Catatan 7)	(319.141.247.237)	(328.123.309.035)	End of the year (Note 7)
Beban atas contoh dan penyesuaian	(474.030.710)	(18.040.088)	Expense for the sample and adjustments
Beban pokok penjualan barang jadi	2.850.011.161.450	1.741.592.186.023	Cost of finished goods sold
Beban pokok penjualan bahan baku	-	96.058.149.530	Cost of raw material sold
Jumlah beban pokok penjualan	2.850.011.161.450	1.837.650.335.553	Total cost of goods sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Ekspor	106.997.577.536	66.457.458.115	Export
Lokal	16.895.125.960	29.442.728.537	Local
Jumlah	123.892.703.496	95.900.186.652	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Gaji	64.686.381.575	58.905.468.201	Salaries
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	10.828.617.331	10.447.623.181	Post-employment benefits (Note 23)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	7.115.008.652	11.178.550.544	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	3.414.869.999	-	Depreciation of Right of use assets Note 16)
Operasional kantor	5.908.666.852	6.589.163.680	Office operational
Asuransi	6.352.465.692	5.199.860.911	Insurance
Sewa	3.826.697.963	3.180.676.825	Rental
Tenaga ahli	3.238.587.130	3.251.434.493	Professional service
Reparasi dan pemeliharaan	2.667.785.003	2.427.685.028	Repair and maintenance
Listrik dan air	2.556.941.353	3.536.236.000	Electricity and water
Pajak	2.464.682.866	2.936.135.314	Taxes
Perjalanan dinas karyawan	2.168.306.320	4.819.667.962	Business traveling
Administrasi bank			Bank administration
Kesejahteraan karyawan	1.382.722.315	1.182.710.504	Employee welfare
Biaya <i>outsourcing</i>	1.006.145.361	1.751.820.017	Outsourcing fee
Transportasi dan akomodasi	1.224.276.987	2.018.973.365	Transportation and accomodation
Representasi	961.805.848	891.986.724	Entertainment
Penyusutan aset tetap - atas aset pengampunan pajak (Catatan 12)	168.005.000	168.005.000	Depreciation of fixed assets - over aseets tax amnesty (Note 12)
Amortisasi (Catatan 14)	76.318.788	996.672.380	Amortization (Note 14)
Lain-lain	3.332.690.505	4.589.874.979	Others
Jumlah	123.380.975.540	124.072.545.108	Total

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Penghasilan (beban) lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

32. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Other income (expenses) for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
<u>Penghasilan lainnya</u>			<u>Other income</u>
Penjualan lain-lain	4.166.203.700	4.192.243.507	Other sales
Klaim asuransi	4.038.904.530	-	Claim insurance
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai persediaan	267.793.383	1.023.797.292	Recovery of provision for declining in value of inventories
Sub jumlah penghasilan lainnya (dipindahkan)	8.472.901.613	5.216.040.799	Sub total other income (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

(lanjutan)

Penghasilan (beban) lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

(continued)

Other income (expenses) for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
<u>Penghasilan lainnya</u> (lanjutan)			<u>Other income</u> (continued)
Sub jumlah penghasilan lainnya (pindahan)	8.472.901.613	5.216.040.799	Sub total other income (brought forward)
Keuntungan jual dan sewa kembali	80.438.848	562.324.308	Gain on sales and lease back
Laba penjualan aset tetap	65.472.028	34.743.006	Gain on sales of fixed assets
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	-	586.441.848	Recovery of provision for declining in value of receivable
Lain-lain	2.162.170.031	1.654.989.883	Others
Sub jumlah penghasilan lainnya	10.780.982.520	8.054.539.844	Sub total other income
<u>Beban lainnya</u>			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	23.641.887.896	5.461.644.429	Loss in foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.190.377.088	2.530.962.313	Provision for declining in value of receivable, expenses
Beban pajak	2.960.495.584	1.658.060.329	Tax expenses
Beban administrasi bank	1.024.545.169	1.225.923.079	Bank administration expense
Beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	602.889.656	330.226.501	Provision for declining in value of inventory, expenses
Lain-lain	1.633.230.738	734.645.833	Others
Sub jumlah beban lainnya	32.053.426.131	11.941.462.484	Sub total other expenses
Jumlah, neto	(21.272.443.611)	(3.886.922.640)	Total, net

33. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020	2019	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	10.341.078.215	4.187.135.960	Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.726.003.217	1.726.003.217	Weighted everage number of share outstanding (shares)
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,99	2,43	Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties
PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk
Toyota Tsusho Corp
PT Multi Karya Sejati
PT Bukit Welirang Indah
PT Hutan Mete Indonesia
Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan/Sales

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related parties relationship with the related parties are as follows:

Hubungan/Relationship
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue	
	2020	2019	2020	2019
Toyota Tsusho Corp	114.257.459.404	154.647.108.359	3,61%	7,35%
PT Sekar Laut Tbk	53.505.364	99.285.200	0,00%	0,00%
PT Pangan Lestari	769.766.630	5.878.880.478	0,02%	0,28%
Jumlah/Total	115.080.731.398	160.625.274.037	3,63%	7,63%

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Pembelian/Purchase

	Pembelian/Purchases		Persentase terhadap pembelian terkait/ Percentage to related purchase	
	2020	2019	2020	2019
PT Sekar Golden				
Harvesta Indonesia	10.085.538.750	-	0,43%	0,00%
PT Sekar Laut Tbk	361.370.242	20.186.000	0,02%	0,00%
PT Pangan Lestari	3.369.091	201.729.751	0,00%	0,01%
Jumlah/Total	10.450.278.083	221.915.751	0,45%	0,01%

c. Entitas mengakui beban sewa kepada PT Sekar Laut Tbk masing-masing sebesar Rp3.451.368.900 untuk tahun 2020 dan 2019.

c. The Entity recognized rent expense to PT Sekar Laut Tbk amounted to Rp3,451,368,900 for 2020 and 2019.

d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

d. In December 31, 2020 and 2019, total compensation to the key management are as follows:

			Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses		
	2020	2019	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	7.835.399.871	7.334.231.305	6,35%	6,07%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.233.828.927	1.242.280.712	1,00%	1,03%	Long-term post employee benefits
Jumlah	9.069.228.798	8.576.512.017	7,35%	7,10%	Total

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 5)					Accounts receivable (Note 5)
Toyota Tsusho Group	4.779.044.534	2.127.322.298	0,27%	0,12%	Toyota Tsusho Group
PT Pangan Lestari	-	47.260.426	0,00%	0,00%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	23.343.500	39.387.700	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
PT Sekar Fuji Foods	16.423.550	110.000.000	0,00%	0,01%	PT Sekar Fuji Foods
Jumlah	4.818.811.584	2.323.970.424	0,27%	0,13%	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets			
	2020	2019	2020	2019	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivable (Note 6)
PT Hutan Mete Indonesia	7.038.000.000	7.003.500.000	0,40%	0,38%	PT Hutan Mete Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	0,00%	0,00%	PT Bukit Welirang Indah
Jumlah	7.083.000.000	7.048.500.000	0,40%	0,38%	Total
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
	2020	2019	2020	2019	
Utang usaha (Catatan 18)					Accounts payables (Note 18)
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	773.594.375	-	0,10%	0,00%	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Sekar Laut Tbk	4.985.132	11.213.132	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	449.329.792	434.830.034	0,06%	0,05%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Fuji Food	13.979.905	6.969.727	0,00%	0,00%	PT Sekar Fuji Food
Jumlah	1.241.889.204	453.012.893	0,16%	0,05%	Total
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
	2020	2019	2020	2019	
Utang lain-lain (Catatan 19)					Other payables (Note 19)
PT Sekar Laut Tbk	287.615.575	2.588.540.175	0,04%	0,33%	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	-	87.143.600	0,00%	0,01%	PT Pangan Lestari
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	0,56%	0,57%	PT Multi Karya Sejati
Jumlah	4.787.615.575	7.175.683.775	0,60%	0,91%	Total
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas sewa (Catatan 19)					Lease liabilities (Note 19)
PT Bumi Harapan Jaya	12.293.602.937	-	1,52%	0,00%	PT Bumi Harapan
Jumlah	12.293.602.937	-	1,52%	0,00%	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2020	2019	
Informasi menurut daerah geografi			Information by geographic region
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Ekspor	3.066.469.908.113	1.919.285.007.389	Export
Domestik	99.060.316.611	185.419.865.194	Domestic
Jumlah	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	Total
Informasi menurut jenis produk			Information by product type
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	3.075.014.932.672	1.920.389.966.904	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	90.515.292.052	99.087.726.077	Frozen processed food
Produk lainnya	-	85.227.179.602	Other products
Jumlah	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	1.809.898.282.020	1.937.975.546.662	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	55.858.229.964	132.416.825.241	Frozen processed food
Produk lainnya	35.059.066.565	98.413.350.109	Other products
Antar segmen	949.195.582.901	(331.155.386.459)	Inter segment
Jumlah	2.850.011.161.450	1.837.650.335.553	Total
<u>Laba (rugi) usaha</u>			<u>Income (loss) from operations</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	36.024.167.609	68.007.493.564	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	(8.011.486.307)	(24.016.108.308)	Frozen processed food
Produk lainnya	(3.923.539.363)	3.226.786.250	Other products
Antar segmen	23.331.794.468	(4.023.288.876)	Inter segment
Jumlah	47.420.936.407	43.194.882.630	Total
<u>Jumlah aset</u>			<u>Total assets</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	752.045.136.650	1.966.325.178.123	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	62.725.239.735	254.633.192.053	Frozen processed food
Produk lainnya	261.186.811.045	418.204.579.154	Other products
Antar segmen	692.703.359.324	(818.779.596.519)	Inter segment
Jumlah	1.768.660.546.754	1.820.383.352.811	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4).

36. FINANCIAL INSTRUMENT

Except for bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Entity's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan pada Catatan 5 dan 6.

b. Risiko pasar

Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables (includes due from related parties). The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, total allowances for impairment of account receivable and other receivables is disclosed in Note 5 and 6.

b. Market risk

Currency risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

		2020		2019			
		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset							Assets
Kas	USD	200	2.821.000	200	2.780.200	USD	Cash on hands
	HKD	-	-	1.082	1.930.694	HKD	
	TWD	-	-	1.000	464.180	TWD	
	KRW	-	-	200.000	2.400.000	KRW	
	MYR	-	-	492	1.671.186	MYR	
Bank	USD	4.458.834	62.891.876.806	4.012.675	55.780.198.914	USD	Banks
	JPY	1.292.114	176.336.714	1.734.914	222.011.039	JPY	
Piutang							Accounts
Usaha	USD	23.901.819	337.135.279.047	16.738.153	232.677.064.576	USD	receivables
Uang jaminan	USD	42.955	605.880.705	42.955	597.117.455	USD	Deposit
Jumlah Aset (dipindahkan)			400.812.194.272		289.285.638.244		Total Assets (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

2020				2019			
Mata uang asing / Foreign currencies		Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		Mata uang asing / Foreign currencies		Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	
						Total Assets	
Jumlah Aset (pindahan)		400.812.194.272				289.285.638.244 (brought forward)	
Liabilitas							
Utang bank						Short-term bank	
jangka pendek	USD	6.349.998	89.566.750.000	13.035.000	181.199.535.000	USD	loan
Utang Usaha	USD	236.086	3.329.997.413	239.222	3.325.426.994	USD	Accounts payable
Utang pembelian aset tetap	USD	-	-	1.104.894	15.359.125.147	USD	Fixed assets purchase payable
Utang Sewa Pembiayaan	USD	193.481	2.729.046.362	251.694	3.498.798.294	USD	Lease liabilities
Jumlah liabilitas		95.625.793.775		203.382.885.435		Total liabilities	
Aset neto		305.186.400.497		85.902.752.809		Net assets	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,5 %. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp7.650.694.597 dan Rp2.303.913.291.

Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Currency risk (continued)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

In December 31, 2020 and 2019, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2.5%. respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2020 and 2019 shall increase/decrease of Rp7,650,694,597 and Rp2,303,913,291.

Price risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in price.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 dan 2019.

31 Desember 2020/December 31, 2020					
31 Desember 2020	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	473.866.750.000	-	-	473.866.750.000	Short-term bank loans
Utang usaha	182.031.842.857	-	-	182.031.842.857	Accounts payables
Utang lain-lain	9.584.898.002	-	-	9.584.898.002	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.036.901.020	-	-	19.036.901.020	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	206.824.115	307.623.336	-	514.447.451	Fixed assets purchase payable
Liabilitas sewa	5.808.634.610	21.236.635.076	3.250.195.835	30.295.465.521	Lease liabilities
Jumlah	690.535.850.604	21.544.258.412	3.250.195.835	715.330.304.851	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
31 Desember 2019	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	460.878.914.181	-	-	460.878.914.181	Short-term bank loans
Utang usaha	169.085.616.856	-	-	169.085.616.856	Accounts payables
Utang lain-lain	13.555.664.455	-	-	13.555.664.455	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.657.335.743	-	-	11.657.335.743	Accrued expenses
Utang bank	2.000.000.000	1.000.000.000	6.000.000.000	9.000.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.813.889.832	15.958.426.439	-	17.772.316.271	Fixed assets purchase payable
Liabilitas sewa	4.700.127.252	7.097.809.776	8.999.126.867	20.797.063.895	Lease liabilities
Jumlah	663.691.548.319	24.056.236.215	14.999.126.867	702.746.911.401	Total

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

Kontrak Penjualan

Sales Contract

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk, Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

Based on the joint venture agreement among PT Sekar Bumi, Tbk, Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) and Toyota Tsusho Corp., the Subsidiary has to sell its products to Katokichi Corp and Toyota Tsusho Corp. as the exclusive distributor of the products in Japan.

39. TRANSAKSI NON KAS

39. NON-CASH TRANSACTION

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahan (pengurangan) merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there were some accounts in consolidated financial statements which the increase(decrease) are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perubahan pengendalian atas Entitas anak			Change in control of Subsidiary
Piutang usaha	(18.257.029.389)	-	Accounts receivable
Piutang lain-lain	(37.955.994)	-	Other receivables
Persediaan	(9.320.678.095)	-	Inventories
Uang muka	(34.698.146)	-	Purchase advance
Beban dibayar di muka	(51.655.862)	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	(261.950)	-	Prepaid taxes
Aset lainnya	(1.933.977.998)	-	Other current assets
Piutang pajak	(1.044.693.394)	-	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	(236.215.015)	-	Purchase advance of fixed assets
Investasi jangka panjang	39.016.574.603	-	Long-term investment
Aset tetap	(114.750.719.466)	-	Fixed assets
Sub jumlah (dipindahkan)	(106.651.310.706)	-	Sub total (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahan (pengurangan) merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. NON-CASH TRANSACTION (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there were some accounts in consolidated financial statements which the increase(decrease) are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perubahan pengendalian atas Entitas anak			Change in control of Subsidiary
Sub jumlah (dipindahkan)	(106.651.310.706)	-	Sub total (brought forward)
Aset pajak tangguhan	(1.581.359.208)	-	Deferred tax asset
Utang usaha	7.807.386.052	-	Accounts payable
Utang pajak	699.972.025	-	Taxes payable
Uang muka penjualan	231.389.202	-	Sales advance
Beban masih harus dibayar	1.408.918.197	-	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	15.651.180.824	-	Fixed assets purchase
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.716.568.715	-	Employee benefit liabilities
Kepentingan non-pengendali	84.076.625.477	-	Non-controlling interest
Sub jumlah	4.359.370.578	-	Sub total
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	6.610.327.650	Additional of right of use assets through lease liabilities

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian

Utang bank jangka pendek

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pada tanggal 17 Februari 2021, berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas No.FH0345,PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman bergulir hingga 27 Februari 2022.

PT Bumi Pangan Utama

Pada tanggal 7 April 2021, berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas No.FH0303,PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman bergulir hingga 15 April 2022.

40. SUBSEQUENT EVENTS

Job Creation Bill

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

Short-term bank loans

PT Bumi Pangan Sejahtera

On February 17, 2021, based on credit extension letter No.FH0345, PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary has extension facility credit revolving loan period of will be due on February 27, 2022.

PT Bumi Pangan Utama

On April 7, 2021, based on credit extension letter No.FH0303, PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary has extension facility credit revolving loan period of will be due on April 15, 2022.